

## Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Yayasan Nurul Fitri Purwakarta

Erina Nur Kamilah<sup>1</sup>, Mulyani Yulianingsih<sup>2</sup>, Trizalsabilla<sup>3</sup>, Imam Tabroni<sup>4</sup>,  
<sup>1),2),3),4)</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, STAI DR. KH. EZ. Muttaqien

Article Info	Abstrak
<p><i>Article history</i></p> <p>Received : Aug 10, 2020 Revised : Aug 30, 2020 Accepted : Sep 28, 2020</p>	<p><i>Penelitian ini ditujukan pada keadaan kurikulum. Kurikulum yang akan dibahas yaitu kurikulum 2013 yang dimana siswa dapat mengembangkan diri dengan potensi dan minat bakat serta karakter siswa. Akan tetapi pasti ada kendala atau permasalahan dalam penerapan kurikulum 2013 ini dalam pengembangan prestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa di Pondok Pesantren Nurul Fitri Purwakarta. Penelitian ini adalah penelitian pengelolaan pendidikan yang dilakukan untuk memecahkan masalah didalam ruang lingkup bagian kurikulum sekolah dalam mengelola kurikulum.</i></p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Kurikulum 2013; Prestasi Belajar.</p>	<p><i>Abstract</i></p> <p><i>This research is aimed at the state of the curriculum. The curriculum that will be discussed is the 2013 curriculum where students can develop themselves with the potential and interests, talents and character of students. However, there must be obstacles or problems in determining the 2013 curriculum in developing student achievement. This study aims to analyze how the implementation of the 2013 curriculum in improving student a boarding school at the Nurul Fitri Purwakarta Foundation. This research is an educational management research conducted to solve problems within the scope of the school curriculum section in managing the curriculum.</i></p>
	<p><b>Corresponding Author:</b></p> <p>Erina Nur Kamilah, Pendidikan Agama Islam STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Jl. Baru, Ciwareng, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, 41151, Indonesia imamtabroni70@gmail.com</p> <p><i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/">CC BY-NC</a> license.</i></p> 

### PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum 2013 menuntut guru untuk lebih profesional dalam merancang pembelajaran yang efektif, pengelompokan pembelajaran, pendekatan yang tepat, menentukan proses pembelajaran, serta menentukan kriteria keberhasilan. Guru pada kurikulum 2013 dapat menjadikan evaluasi yang sesuai dengan aturan kurikulum karena berdasarkan perubahan elemen atau bagian dari kurikulum 2013 ini. Kurikulum 2013 yang sesuai dengan undang-undang No 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa kurikulum 2013 “suatu alat pengaturan dan rencana yang berkaitan dengan tujuan, isi, serta bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dan pendidikan tertentu” (Nasional, 2003). Kurikulum dapat di artikan dan digunakan pada dunia pendidikan dengan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus diselesaikan siswa untuk mencapai satu tujuan pendidikan atau kompetensi yang ditetapkan (Sukmadinata, 2012). Dengan bentuk bukti bahwa siswa telah mencapai tujuan ditetapkan dengan sebuah ijazah atau sertifikat (Tabroni, 2019).

Kurikulum 2013 artinya kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI buat menggantikan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013

melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sudah di rintis pada tahun 2004 menggunakan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, diantaranya ingin mengganti pola pendidikan berasal orientasi terhadap yang akan terjadi dan materi kependidikan menjadi proses melalui pendekatan Tematik, Integratif dengan *Contextual, Teaching and Learning (CTL)* (Hamalik, 2008).

Prinsip utama yang paling fundamental di kurikulum 2013 artinya fokus di kemampuan guru mengimplementasikan proses pembelajaran yg otentik, menantang dan bermakna bagi peserta didik sebagai akibatnya dengan demikian dapatlah berkembang potensi peserta didik sesuai dengan apa yg dibutuhkan oleh tujuan pendidikan nasional (Tabroni et al., 2022). tetapi, masih banyak guru yang belum mampu atau masih gundah pada melaksanakan atau mengimplementasikan kurikulum 2013 itu pada pembelajaran. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan di pengembangan ketiga ranah (kognitif, afektif, psikomotor) tersebut secara utuh, artinya pengembangan ranah yang satu tak bisa dipisahkan dengan ranah yang lainnya (Chung & Megginson, 1981). Dalam perencanaan proses pembelajaran ini terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu: desain pembelajaran, planning aplikasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil serta proses pembelajaran (Watson, n.d.).

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (Sugiyono, 2013). Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Metode kualitatif rnenperlakukan partisipan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek. Di sinilah partisipan menemukandirinya sebagai yang berharga, karenainformnasinya sangat berrnmanfaat. Metode penelitian ini rnenrnenberikan ruang yang sangat besar kepada partisipan. Mereka terhindar dari pengobjektifikasian oleh peneliti yang hanya rnenjawab pertanyaan yang sudah disiapkan dan mernilih jawaban yang sudah tersedia. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena yang akan diteliti merupakan sesuatu yang berada di lapangan, karena memiliki tujuan untuk mengumpulkan data serta informasi dari sebuah lembaga atau sekolah tertentu yaitu di Yayasan Nurul Fitri Purwakarta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Nurul Fitri Purwakarta sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 di pesantren ini?  
Kalau kurikulum 2013 diterapkannya sesuai dengan KBM. Memang gak semua KI KD diajarkan ada beberapa pilihan saja. terus kita juga harus memiliki dua sistem yaitu pembelajaran pesantren. Dan pembelajaran sisdiknas jadi terkadang kita juga nyiasatin ada minggu-minggu pelajaran pondok yang lebih banyak ada juga jam pelajaran.
- b. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari kurikulum 2013 tersebut?  
Faktor pendukungnya kurikulum itu panduannya sudah lengkap, jadi mendukung kita untuk melaksanakannya dari segi sistematika RPP, dan sebagainya. jadi tinggal pakai. jadi penghambatnya adalah kalo tidak di padukan dengan sistem pesantren tidak ada penghambatnya sebetulnya. jadi penghambatnya itu kita di padukan dengan sistem pembelajaran pesantren jadi mungkin penghambatnya sekolah kita tidak secepat sekolah lain dalm menyelesaikan KI KD. kalau sekolah lain 3 bulan selesai, kita butuh lebih lama dari itu. Faktor pendukung pada penerapan kurikulum 2013 yaitu:
  - a) Tersedianya kitab -buku menjadi bahan ajar.
  - b) wahana prasarana yang memadai mirip LCD, laboratorium computer laboratorium bahasa.
  - c) pengajar mendukung aktifitas-aktifitas peserta didik dalam segala hal, segala bidang, namun pada lingkup yang benar serta sesuai hukum.
  - d) Adanya kerja sama serta koordinasi antar kepala sekolah, guru, siswa, komite, orang tua

serta warga.

Faktor penghambat yang dialami oleh guru ketika mengajar, antara lain:

- a) guru sulit dalam menilai para siswa, karena banyak aspek yg harus dievaluasi.
  - b) siswa yg kurang aktif sulit buat mengejar ketertinggalan dalam pelajaran.
  - c) tidak seluruh peserta didik dapat memahami pelajaran yang baru didapat (new).
  - d) Butuh saat lama dalam menyusun RPP.
- c. Bagaimana kekurangan dan kelebihan penerapan kurikulum 2013?
- Kekurangannya pembelajaran nya banyak sekali poin-poin yang harus diajarkan itu banyak, seperti sikap spiritual sama sikap sosial itu udah menyatu dengan peraturan pesantren, jadi pasti sudah terpenuhi. kalau kompetensi dasarnya permata pelajaran banyak sekali. seperti dari satu mata pelajaran ada beberapa kompetensi yang harus dicapai. karena terlalu banyak terkadang kita sebagai pengelola bingung untuk menerapkannya itu seperti apa. jadi bermainnya di jadwal pelajaran sesuai musyawarah guru mata pelajaran mana saja KD yang akan digunakan. Pada penerapan kurikulum 2013 di tentu terdapat kelebihan kurikulum 2013 yg berguna bagi sekolah, pengajar serta siswa, seperti:
- a) guru banyak belajar dan lebih banyak tahu ilmu.
  - b) siswa lebih semangat pada belajar, sebab didukung sang guru yg kompetitif dan adanya wahana prasarana yg mendukung.
  - c) peserta didik senang serta lebih aktif pada belajar, karena penerapan kurikulum 2013 memakai poly metode active learning yang menyenangkan dan sangat membantu jalannya pembelajaran.
  - d) menaikkan prestasi belajar siswa, sebab selesainya diterapkannya kurikulum 2013 banyak peserta didik yg nilai akademik meningkat, mengikuti aneka macam lomba, lebih aktif, percaya diri (Tabroni & Purnamasari, 2022).
- Adapula kekurangan yg dihadapi saat penerapan kurikulum 2013, seperti:
- a) terdapat guru yang belum faham mendetail perihal kurikulum 2013.
  - b) siswa terdapat yang bingung tatkala guru menggunakan metode yang peserta didik tersebut tidak memahami.
  - c) siswa merasa capek ketika pembelajaran memakai kurikulum 2013.
- d. Bagaimana kinerja guru dalam penerapan kurikulum 2013 di pesantren?
- Seperti biasa guru terkendala dalam mengumpulkan RPP, hal ini disebabkan jadwal guru yang padat. jadi terkadang guru tidak sempat membuat RPP. bisa copy paste cuma kita masih harus ada pengeditan pemilihan KI KD. jadi dalam pembelajaran guru bisa mengikuti tanpa RPP itu lebih menyenangkan, dalam pembuatan RPP saja guru kadang setengah pertemuan saja dalam 1 semester tidak sampai full.
- e. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa di pesantren dalam penerapan kurikulum 2013?
- Prestasinya cukup bagus, terlihat dari mata pelajaran anak-anak dapat mengikuti saja akan tetapi banyak poin-poin yang terlalu berat untuk difahami anak, seperti dikelas 1 smp anak sudah mempelajari tesis dalam pembelajaran bahasa inggris, jadi anak yang baru keluar SD sudah mempelajari bahasa inggris yang tingkatannya lebih tinggi sehingga tidak dapat difahami karena minimnya kosa kata, prestasi siswa jika dilihat dari nilai ujian, nilai mereka tidak dibawah KKM, jadi guru harus lebih inovatif dalam pembelajaran agar anak dapat mencapai pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Nurul Fitri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kalau kurikulum 2013 diterapkannya sesuai dengan KBM. Memang gak semua KI KD diajarkan ada beberapa pilihan saja. terus kita juga harus memiliki dua sistem yaitu pembelajaran pesantren.

Faktor pendukungnya kurikulum itu panduannya sudah lengkap, jadi mendukung kita untuk melaksanakannya dari segi sistematika RPP, dan sebagainya. Penghambatnya itu kita di padukan dengan sistem pembelajaran pesantren jadi mungkin penghambatnya sekolah kita tidak secepat sekolah lain dalam menyelesaikan KI KD. 5.3 Kekurangannya pembelajaran nya banyak sekali poin-poin yang harus diajarkan itu banyak, seperti sikap spiritual sama sikap sosial itu udah menyatu dengan peraturan pesantren. Dalam penerapan kurikulum 2013 di tentu ada kelebihan kurikulum 2013 yang bermanfaat bagi sekolah, guru dan siswa, seperti: Guru banyak belajar dan lebih banyak tahu ilmu, Siswa lebih

semangat dalam belajar, karena didukung oleh guru yang kompetitif dan adanya sarana prasarana yang mendukung, Siswa senang dan lebih aktif dalam belajar, sebab penerapan kurikulum 2013 menggunakan banyak metode active learning yang menyenangkan dan sangat membantu jalannya pembelajaran, Meningkatkan prestasi belajar siswa, karena setelah diterapkannya kurikulum 2013 banyak siswa yang nilai akademik meningkat, mengikuti berbagai lomba, lebih aktif, percaya diri.

Seperti biasa guru terkendala dalam mengumpulkan RPP, hal ini disebabkan jadwal guru yang padat. jadi terkadang guru tidak sempat membuat RPP. bisa copy paste cuma kita masih harus ada pengeditan pemilihan KI KD. prestasi siswa dilihat dari nilai ujian, nilai mereka tidak dibawah KKM, jadi guru harus lebih inovatif dalam pembelajaran agar anak dapat mencapai pembelajaran

## Referensi

- Chung, K. H., & Megginson, L. C. (1981). *Organizational Behavior: Developing Managerial Skills* (Issue v. 2). HarperCollins Publishers.
- Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Nasional, D. P. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003*. Sinar Grafika.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (16th ed.). CV Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Tabroni, I. (2019). *MODEL PENDIDIKAN ISLAM: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0*. CV Cendekia Press.
- Tabroni, I., Nur Aisah Jamil, Fitriani Nasihah, & Rini Purnama Sari. (2022). Building Character in The Midst of the Covid-19. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(2 SE-Articles), 209–220. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/article/view/89>
- Tabroni, I., & Purnamasari, R. (2022). Kajian Yasinan Mingguan dalam Membina Karakter Masyarakat Pada Masa Covid-19 di Perumahan Lebak Kinasih Purwakarta. *Sivitas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.52593/svs.02.1.02>
- Watson, J. B. (n.d.). *The Ways of Behaviorism, by John B. Watson ...* Harper and Brothers.